

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperati *Think-Pair-Share* dan kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif *Student-Team-Achievement-Divisions* pada materi pertidaksamaan linear satu variabel di kelas VII SMP Al-Hidayah Medan T.A. 2014/2015.

Dari keempat indikator komunikasi diperoleh:

a. Ekspresi Matematis

Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa pada aspek ekspresi matematis pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperati *Think-Pair-Share* dan kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif *Student-Team-Achievement-Divisions* pada materi pertidaksamaan linear satu variabel

b. Membaca Gambar

Tidak Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa pada aspek membaca gambar siswa pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperati *Think-Pair-Share* dan kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif *Student-Team-Achievement-Divisions* pada materi pertidaksamaan linear satu variabel

c. Menggambar

Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa pada aspek menggambar pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperati *Think-Pair-Share* dan kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif *Student-Team-Achievement-Divisions* pada materi pertidaksamaan linear satu variabel

d. Menjelaskan

Tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa pada aspek menjelaskan pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* dan kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif *Student-Team-Achievement-Divisions* pada materi pertidaksamaan linear satu variabel

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Kepada guru matematika dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan STAD sebagai alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Kepada guru matematika yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif sebaiknya dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Kepada para siswa agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan tertib agar diperoleh hasil yang diinginkan pada pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD dan TPS
4. Kepada calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama dengan materi ataupun tingkatan kelas yang berbeda, serta menyediakan alokasi waktu yang lebih karena model pembelajaran ini menggunakan waktu yang lebih banyak dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan semakin lebih baik, sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan matematika.